

# SAPA129

## Forkopimda Musnahkan Miras Dan Knalpot Bising, Wujud Nyata Komitmen Jaga Kamtibmas

Agung widodo - [KLATEN.SAPA129.COM](http://KLATEN.SAPA129.COM)

Mar 17, 2026 - 13:36



*Forkopimda Musnahkan Miras Dan Knalpot Bising, Wujud Nyata Komitmen Jaga Kamtibmas*

KLATEN — Komandan Kodim (Dandim) 0723/Klaten Letkol Inf Slamet Hardianto, S.H., M.I.P. menghadiri kegiatan pemusnahan barang bukti hasil Operasi

Minuman Keras (Miras) dan knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis yang digelar di Halaman Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten, Selasa (17/3/2026).

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya bersama dalam menjaga ketentraman dan kekhusyukan umat Muslim dalam menjalankan ibadah puasa pada bulan Ramadhan 1447 H/2026 M, sekaligus menciptakan situasi kondusif menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, S.I.Kom., Kapolres Klaten Moh Faruk Rozi, S.H., S.I.K., M.Si., Kasi Pidum Kejaksaan Negeri Klaten Aspi Riyal Juli Indraman, S.H., M.H., Ketua DPRD Klaten H. Edi Sasongko, Waka Polres Klaten Kumpul Heru Sanusi, S.I.K., Panitera Pengadilan Agama Klaten Azis Nur Eva, S.H., Paurminlog Dodiklatpur Rindam IV/Diponegoro Lettu Inf Yulianto, Pj. Sekda Klaten Jaka Purwanto, S.Sos., Kepala Satpol PP dan Damkar Klaten Joko Hendrawan, S.H., M.M., Kepala Dinas Perhubungan Klaten Supriyono, S.Sos., Ketua MUI Klaten Drs. H. Hartoyo, serta Ketua Front Umat Islam Klaten H. Basuno.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, S.I.Kom. menyampaikan bahwa kegiatan pemusnahan barang bukti ini merupakan bagian dari upaya cipta kondisi menjelang Idul Fitri 2026.

“Pemusnahan barang bukti hasil operasi minuman keras dan knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis ini memiliki arti penting dalam menjaga keamanan, ketertiban dan kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri di mana aktivitas masyarakat meningkat,” ujar Bupati.

Sementara itu, Kapolres Klaten Moh Faruk Rozi, S.H., S.I.K., M.Si. menjelaskan bahwa barang bukti yang dimusnahkan merupakan hasil operasi gabungan lintas instansi.

“Kegiatan ini merupakan hasil operasi gabungan antara TNI, Polri dan Pemerintah Kabupaten Klaten melalui Satpol PP, khususnya dalam razia penyakit masyarakat pada malam hari terutama malam Sabtu dan malam Minggu, di mana kerap ditemukan penggunaan knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis yang mengganggu kenyamanan masyarakat,” jelas Kapolres.

Adapun barang bukti yang dimusnahkan meliputi 15.684 botol minuman keras, terdiri dari 14.203 botol jenis ciu dan 1.481 botol minuman beralkohol berbagai

merek, serta 769 unit knalpot tidak sesuai spesifikasi teknis.

Usai kegiatan, Dandim 0723/Klaten Letkol Inf Slamet Hardianto, S.H., M.I.P. menegaskan bahwa kehadirannya bersama Forkopimda merupakan bentuk dukungan penuh terhadap upaya penegakan ketertiban di wilayah Kabupaten Klaten.

“Kegiatan ini menunjukkan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, TNI, Polri dan seluruh elemen masyarakat dalam menindak penyakit masyarakat melalui Operasi Pekat, sebagai respons atas aspirasi masyarakat serta upaya menjaga kondusifitas selama bulan Ramadhan,” tegas Dandim.

Lebih lanjut, Dandim menambahkan bahwa langkah pemusnahan barang bukti tersebut merupakan bentuk komitmen nyata bersama dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah.

“Pemusnahan ini merupakan wujud komitmen nyata Forkopimda dalam menciptakan situasi kamtibmas yang aman, tertib dan kondusif di Kabupaten Klaten, sehingga masyarakat dapat menjalankan ibadah dengan tenang dan nyaman,” pungkasnya.

Pada kegiatan tersebut berlangsung dengan tertib dan lancar, serta menjadi simbol kuat kolaborasi antar instansi dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Klaten.

Kodim 0723/Klaten akan terus memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, Polri serta seluruh elemen masyarakat dalam mendukung terciptanya stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah. Upaya kolaboratif ini merupakan implementasi nyata dari komitmen TNI AD dalam menjaga kondusifitas wilayah serta memberikan rasa aman kepada masyarakat, khususnya selama bulan suci Ramadhan hingga perayaan Idul Fitri 1447 H. (Red)